

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini pariwisata sudah menjadi salah satu industri pelayanan dan jasa yang menjadi andalan bagi Negara dalam meningkatkan pemasukan devisa. Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan daerah dan pendapatan Negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional.

Pembangunan Pariwisata di Indonesia memiliki masa depan yang cerah, mengingat banyak potensi wisata alam dan budaya yang menarik dan pantas untuk dijual dipasaran internasional, dengan modal yang relatif sedikit dapat menyerap biaya yang besar dari wisatawan. Dengan semakin berkembangnya pariwisata yang didukung oleh tingkat pertumbuhan wisatawan, pemerintah melalui Dinas Pariwisata serta masyarakat sekitar Objek Wisata, harus terus berusaha untuk mengembangkan Objek Wisata.

Dalam upaya untuk mengembangkan bidang pariwisata, maka perlu ditentukan langkah-langkah yang terarah dan terencana dengan baik. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan promosi Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata, serta pemeliharaan dan pengembangan berbagai fasilitas-fasilitas yang tersedia

maupun fasilitas penunjang lainnya. Dengan adanya fasilitas yang saling mendukung, maka mampu menarik wisatawan untuk berkunjung untuk suatu daerah. Salah satu daerah yang ada di Indonesia yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi Daerah Tujuan Wisata adalah Gorontalo. Potensi yang dimiliki oleh Gorontalo sangat beraneka ragam yang merupakan modal utama bagi peningkatan dan pengembangan bidang kepariwisataan, baik dilihat dari kekayaan alamnya maupun kebudayaan yang menjadi ciri khas daerah Gorontalo.

Salah satu Objek Wisata yang menyimpan banyak kekayaan alam dan sangat berpotensi untuk dikembangkan adalah Objek Wisata Pentadio Resort yang bertempat di Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo. Objek Wisata ini memiliki keindahan alam seperti pemandangan Danau Limboto, dan sumber mata air panas belerang. Selain itu keramah tamahan penduduk menjadi faktor pendukung, serta akses menuju tempat ini sangat mudah. Objek Wisata ini memiliki fasilitas seperti cottage, kolam renang, arena bermain anak, warung makan dan fasilitas lainnya. Tetapi yang menjadi modal utama Objek ini yaitu sumber mata air panas yang menurut kepercayaan masyarakat setempat bisa menyembuhkan segala jenis penyakit kulit. Untuk menarik minat wisatawan, di Objek ini disediakan tempat sauna, dimana pengunjung merasa fres setelah berendam di air hangat tersebut.

Objek Wisata ini sangat potensial untuk dikembangkan namun sangat disayangkan pengelolaan dan pengembangannya belum optimal. Hal ini terlihat pada kondisi fisik sarana dan prasarannya yang kurang diperhatikan, diberdayakan, dan dikembangkan dengan baik. Misalnya penginapan, restoran, rumah makan, cottage,

kolam renang, tempat sauna yang masih terdapat kekurangan kelengkapan fasilitas dan kapasitasnya. Saat ini fasilitas di objek ini sudah tidak terpelihara dengan baik, seperti tempat sauna, cottage yang kelihatan sudah sangat kotor, dan taman bermain anak yang sudah tidak diberdayakan lagi, selain itu juga pub yang sudah tidak difungsikan, serta warung makan yang tidak tertata dengan rapi, dan ini sangat berpengaruh terhadap berkembangnya pentadio resort tersebut.

Hal ini terjadi karena pengelolaannya yang belum optimal, dengan alasan tidak ada dana yang dianggarkan untuk perbaikan ataupun pengembangan objek tersebut. Peranan dari pengelola untuk mengembangkan Objek ini masih relative sedikit, padahal dengan adanya Objek Wisata Pentadio Resort bisa menambah penghasilan daerah atau bisa meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, karena dengan adanya Objek tersebut maka masyarakat bisa menjadi bagian dari Objek tersebut, misalnya bisa menjadi pekerja di Objek ini atau membuka usaha seperti warung makan.

Dengan adanya pemeliharaan, pengelolaan serta pengembangan Objek Wisata Pentadio Resort dengan manajemen yang baik, maka diharapkan akan berpengaruh bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar Objek Wisata Pentadio Resort. Dalam hal ini dapat menambah pendapatan masyarakat itu sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “ Sejuahmanakah peran Objek Wisata Pentadio Resort terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitarnya?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui secara jelas tentang peran Objek Wisata Pentadio Resort terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar Objek Wisata.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat kepada Universitas Negeri Gorontalo

Sebagai bahan masukan untuk materi pembelajaran, dan menjadi pedoman bagi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo khususnya mahasiswa Pariwisata.

b. Manfaat kepada industri

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pihak pengelola untuk dapat memelihara, mengelola dan mengembangkan semua fasilitas yang ada pada Objek Wisata tersebut, sehingga berpengaruh juga terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar objek.

c. Manfaat bagi penulis

Membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan praktek atau kenyataan yang berlaku, yang bisa menjadi pengalaman yang sangat berarti.

1.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dan dijabarkan dalam kata-kata.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan jalan mengamati, meneliti kejadian yang sedang berlangsung. Dengan data yang diperoleh adalah data actual yang dalam arti diperoleh pada saat peristiwa berlangsung, yaitu mengamati kondisi Objek Wisata Pentadio Resort dan keadaan masyarakat sekitarnya.

b. Wawancara

Merupakan teknik penelitian melalui komunikasi secara langsung dengan pihak pengelola atau masyarakat sekitar. Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak pengelola mengenai hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemeliharaan, serta pengembangan Objek Wisata Pentadio Resort, serta dampak pengembangan Objek ini terhadap masyarakat sekitar. Selain itu penulis mewawancarai masyarakat sekitar objek tentang manfaat apa yang didapatkan oleh masyarakat setelah adanya Objek Wisata ini, apakah masyarakat mengalami perubahan terutama dalam hal peningkatan pendapatan.

1.7. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berasal dari 2 sumber utama yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil observasi atau wawancara dengan pihak terkait, dalam hal ini pengelola Objek Wisata dan masyarakat setempat, berupa informasi tentang pengelolaan Objek dan jumlah pendapatan masyarakat, sehingga dapat dilihat seberapa besar peran dari adanya Objek Wisata Pentadio Resort terhadap masyarakat sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan langsung dengan materi tersebut, seperti data data tentang Objek Wisata dan pengelolaan Objek Wisata.

1.8. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh maka peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menjabarkan data yang diperoleh berupa hasil observasi, wawancara ke beberapa responden untuk diteliti dan diolah menjadi data yang menunjang proses penelitian.